

**TINJAUAN KECERDASAN EMOSIONAL PEMAIN SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) PUTRA WIJAYA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh.
ERWIN EFENDI
17087014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Wijaya Padang
Nama : Erwin Efendi
NIM/BP : 17087014/2017
Pogram Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2022

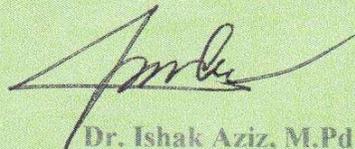
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen

Pembimbing



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004



Dr. Ishak Aziz, M.Pd
NIP. 19600212 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

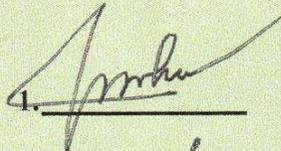
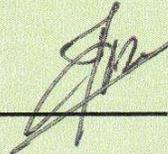
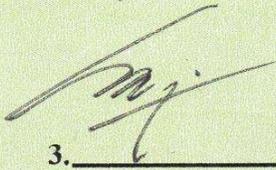
Nama : Erwin Efendi

NIM : 17087014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola
(SSB) Putra Wijaya Padang

Padang, Juli 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. M. Ridwan, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Wijaya Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Erwin Efendi
NIM. 17087014

ABSTRAK

Erwin Efendi, (2021). Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Wijaya Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kecerdasan emosional pemain sepakbola Putra Wijaya Padang. penelitian ini dengan variabel yaitu kesadaran emosional dengan indikator kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, serta keterampilan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pemain sepakbola Putra Wijaya Padang.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif. Populasi seluruh pemain sekolah sepakbola SSB Putra Wijaya Padang dengan jumlah 77 pemain. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini peneliti mengambil 50% dari populasi yang ada sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 38 orang. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) Tingkat kecerdasan emosional pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang. 2)Tingkat kecerdasan emosional indikator kesadaran diri pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang. 3) Tingkat kecerdasan emosional indikator pengaturan diri pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang. 4) Tingkat kecerdasan emosional indikator motivasi pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang.5) Tingkat kecerdasan emosional indikator empati pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang. 6) Tingkat kecerdasan emosional indikator keterampilan sosial pemain sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat berada pada kategori sedang.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Wijaya Padang”. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan di Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Sekaligus penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi penelitian ini.
5. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd dan Drs. M. Ridwan, M.Pd, selaku penguji yang banyak memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

6. Orang tua penulis yaitu, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan yang terbaik serta selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada pelatih dan pemain sekolah sepakbola (SSB) Putra Wijaya Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan material.

Terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2022

Erwin Efendi
17087030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F.. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Sepakbola	9
2. Kecerdasan Emosional	11
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Pertanyaan Penelitian	42
 BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Depefini Operasional	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Jenis data dan Sumber Data	45
F..Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Uji Coba Angket	53
C. Analisis Data Penelitian	55
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kecakapan Kecerdasan Emosional	22
Tabel 2. Populasi Penelitian Pemain Sekolah Sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya Padang	44
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4. Uji Validasi	47
Tabel 5. Kriteria Penyekoran Alat Pengumpulan Data	49
Tabel 6. Kategori Skor Acuan Norma.....	51
Tabel 7. Kriteria Klasifikasi	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasaan Emosional	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri.....	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengaturan Diri.....	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Empati.....	60
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka konseptual	41
Gambar 2. Histogram Poligon Kecerdasan Emosional	56
Gambar 3. Histogram Poligon Kesadaran Diri	57
Gambar 4. Histogram Poligon Pengaturan Diri	58
Gambar 5. Histogram Poligon Motivasi	60
Gambar 6. Histogram Poligon Empati	61
Gambar 7. Histogram Poligon Keterampilan.....	62
Gambar 8. Pengisian Angket 1.....	116
Gambar 9. Pengisian Angket 2.....	117
Gambar 10. Pengisian Angket 3.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	77
Lampiran 3. Uji Validasi.....	84
Lampiran 4. Uji Reabilitasi	92
Lampiran 5. Kisi – Kisi Angket Penelitian	97
Lampiran 6. Angket Penelitian	98
Lampiran 7. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional Indikator Kesadaran Diri	104
Lampiran 8. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional Indikator Pengaturan Diri	106
Lampiran 9. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional Indikator Motivasi	108
Lampiran 10. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional Indikator Empati	110
Lampiran 11. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional Indikator Keterampilan Sosial	112
Lampiran 12. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional	114
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 14. Uji Validasi Ahli.....	119
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kontribusi olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar, namun lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Hal ini sesuai dengan tujuan Keolahragaan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa:

“Ayat 2: olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Ayat 3: Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga memerlukan perencanaan pelatihan yang matang, terprogram, terorganisir dan berkesinambungan, kemudian pengikutsertaan dalam kejuaraan-kejuaraan.

Hal ini berlaku untuk seluruh cabang olahraga termasuk salah satunya cabang olahraga sepakbola. Permainan sepak bola ialah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai saat ini. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk baik peraturan

maupun permainannya yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Kemajuan teknologi yang pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan sepakbola (Tim pengajar mata kuliah sepakbola, 2014:1).

Dalam perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dilihat dari banyaknya sekolah sepakbola yang ada di Padang. Adapun salah satu sekolah sepakbola di Kota Padang yaitu SSB Putra Wijaya Padang. Klub ini rutin melakukan pembinaan kepada pemain-pemain muda potensial dari berbagai tingkat umur. Adapun jadwal latihannya dilaksanakan tiga kali seminggu yaitu setiap hari rabu sore, hari jum'at sore dan hari minggu sore. Pemain dilatih secara berkelanjutan sesuai dengan umur pemain itu sendiri.

Saam & Wahyuni (2013:159) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakan informasi untuk mengarahkan pikiran dan tindakan. Manfaat kecerdasan emosional mampu menentukan kemampuan seseorang dalam pengendalian emosi, dengan mengenali gejala emosinya sendiri, mengelola emosinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain dan dapat menjalin hubungan dengan orang lain maka ia akan dengan mudah mengelola situasi yang terjadi didalam lapangan, terutama situasi-situasi yang dapat membuat keadaan emosi seseorang tidak stabil. Kemampuan mengelola situasi yang terjadi di lapangan membuat seorang pemain sepak bola dapat lebih memainkan sepak bola dengan lebih terfokus dan benar-benar diatur oleh pikiran bukan oleh emosi- emosi negatif yang cenderung destruktif dan membuat permainan sepak bola tidak berkembang.

Dalam dunia olahraga, seseorang yang memiliki kecerdasan saja masih belum cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan kematangan emosi orang tersebut. Ambil contoh dalam suatu pertandingan sepakbola sering ditemukan pemain yang tidak dapat meraih prestasi yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada pemain yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi yang relatif rendah, namun ada pemain yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Menurut Goleman (2002:45) kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, dan berempati. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satusatunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.

Menurut Walgito (2010:24) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu sendiri berasal dari dua sumber yaitu jasmani dan psikologis. Keadaan jasmani diukur dari kesehatan individu itu sendiri, jika kesehatan baik, maka kecerdasan emosional juga akan baik, dan sebaliknya. Sementara segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari diri individu yaitu stimulus dan lingkungan. Jika terjadi kejenuhan stimulus maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kecerdasan emosional tanpa distorsi. Sedangkan lingkungan atau situasi

juga akan mempengaruhi khususnya pada proses yang melatarbelakangi kecerdasan emosional.

Kondisi fisik merupakan aspek paling dasar yang harus dimiliki atlet sebab jika kondisi fisik bagus akan menunjang prestasi atlet itu sendiri begitu pun sebaliknya jika kondisi fisik kurang baik maka akan membuat atlet sulit dalam mengembangkan prestasinya, Kondisi fisik adalah satu persyaratan yang diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawar lagi, Pujianto, A. (2015). kondisi fisik mempengaruhi performa atlet dalam bertanding mengapa demikian karena jika kondisi fisik kurang baik maka atlet tidak mampu menjalankan strategi yang telah diterapkan, Menurut Mirfen, R., & U. (2018) penguasaan teknik dan taktik dapat direalisasikan secara efektif jika didukung oleh tingkat kondisi fisik yang baik. Maka dari itu teknik dan taktik juga sangat berpengaruh kepada prestasi atlet teknik dan taktik akan berjalan lancar ketika kondisi fisik tersebut bagus.

Selanjutnya mental juga mempengaruhi atlet dalam bermain mengapa demikian karena mental atau kepercayaan menentukan kemampuan dalam melakukan bermain, jika mental kurang baik maka saat bermain pemain akan merasa takut maka yang terjadi bola sering lepas saat dribbling dan bola melenceng jauh saat shooting ke gawang.

Pelatih yang berlisensi dan berkompeten juga memiliki andil yang besar dalam menunjang prestasi atlet sebab pelatih yang berkompeten sudah memiliki banyak pengalaman dan banyak memiliki berbagai macam program yang akan

membantu prestasi anak didiknya atau atletnya itu sendiri. Selanjutnya sarana prasarana juga mempengaruhi prestasi atlet, mengapa demikian karena demi menunjang latihan yang efektif tentu membutuhkan sarana prasarana yang memadai, ketika sarana prasarana yang memadai maka segala bentuk pelaksanaan program latihan akan berjalan dengan lancar dan efektif, begitupula ketika sarana prasarana kurang memadai akan membuat atlet kesulitan dalam mengembangkan program latihan sehingga akan berdampak pada prestasi atlet.

Motivasi juga sangat berpengaruh pada prestasi atlet dikarenakan motivasi adalah dorongan kepercayaan diri yang diberikan pelatih kepada atlet saat akan bermain dan ketika bermain, ketika atlet mendapatkan motivasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan atlet, maka atlet akan bersemangat dalam bertanding maka atlet akan merasa tenang tidak terbebani pada saat bertanding, begitu juga sebaliknya ketika motivasi kurang maka atlet akan merasa terbebani dalam bertanding sehingga atlet tersebut akan banyak melakukan kesalahan yang akan menguntungkan lawan.

Asupan gizi juga merupakan faktor terpenting untuk menunjang prestasi atlet. Asupan gizi yang seimbang juga berfungsi untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan berfungsi meningkatkan stamina atau melengkapi kembali stamina yang telah digunakan, mengonsumsi gizi yang tepat juga berfungsi untuk mempercepat pengembalian stamina yang hilang pada masa latihan atau bertanding, sebaliknya ketika penakaran gizi yang tidak seimbang akan berpengaruh pada performa dan kesehatan atlet itu sendiri dan dapat berpengaruh pada prestasinya. Dimana asupan gizi yang baik merupakan syarat

utama untuk memperoleh kondisi tubuh yang sebaik baiknya dan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan 21 Juni 2021 pada pemain sepakbola Putra Wijaya Padang sudah bagus, pada waktu pertandingan atau pun latihan, pemain tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik berakibat sering melakukan kesalahan-kesalahan seperti melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak perlu dalam babak pertama pemain melakukan pelanggaran sebanyak 10 kali dan babak kedua 7 kali ini terlihat bahwa emosional pemain belum terkontrol dengan baik, akurasi tembakan yang tidak tepat sasaran, tidak mampu bekerja sama secara lebih baik dan penguasaan *shooting* yang kurang terkontrol sehingga dampak negatif yang ditimbulkan tidak hanya berpengaruh terhadap dirinya sendiri tetapi juga tim.

Berlandaskan permasalahan dan hasil observasi di atas, maka peneliti ingin mengukur tingkat kecerdasan emosional pemain, dilihat dari faktor-faktornya yaitu kesadaran emosional, pengaturan diri, motivasi, empati, serta keterampilan sosial. Penelitian ini dilakukan dalam upaya melihat bagaimana gambaran dari tingkat kecerdasan emosional pemain Sekolah Sepakbola Putra Wijaya Padang Mengingat pentingnya kecerdasan emosional bagi seorang pemain sepakbola, pemain dan pelatih harus memiliki data mengenai tingkat pengendalian emosional yang dimiliki oleh pemainnya. Hal ini dilakukan dalam upaya memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh pemain. Selain itu juga, hal ini sangat diperlukan dalam hal acuan bagi pemain dan pelatih untuk mematangkan pemain sepakbola usia muda.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang masalah pada sub bab sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada latar belakang masalah sebagai berikut.

1. Yang terdapat pada masalah di atas adalah Penekanan terhadap pemberian taktik terhadap pemain Sekolah Sepakbola Putra Wijaya Padang. Pemberian taktik sangat penting dan menjadi suatu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh pelatih. Selain itu, pemain juga dituntut untuk memiliki tingkat pemahaman yang baik dalam upaya meraih hasil terbaik. Hal ini dapat mempengaruhi permainan dan hasil pertandingan sebuah tim.
2. Teknik pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap pemain. Hal ini sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap performa pemain serta memberikan dampak pada hasil yang akan diraih.
3. Pembentukan kondisi fisik pemain Sekolah Sepakbola Putra Wijaya Padang. Pembentukan kondisi fisik juga merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh semua pemain. Kondisi fisik yang baik akan mendukung pemain untuk mencapai *top performance*.
4. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh pemain Sekolah Sepakbola Putra Wijaya Padang. Faktor ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Faktor ini juga memiliki pengaruh terhadap permainan, kerjasama tim dan lainnya. Faktor ini pada dasarnya memiliki perbedaan dari setiap pemain yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan

keterampilan sosial. Semakin baik keempat hal tersebut maka semakin baik pula kecerdasan emosional seorang pemain, sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas bermain. Sebaliknya apabila hal ini tidak lebih baik, maka akan menghasilkan permainan yang memiliki kualitas lebih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan adanya pebatasan pada permasalahan penelitian ini adalah mengenai “ kecerdasan Emosional Pemain Sepakbola Putra Wijaya Padang .”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut; Bagaimanakah Kecerdasaan Emosional Pemain Sepakbola Putra Wijaya Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah “Tingkat Kecerdasaan Emosional Pemain Sepakbola Putra Wijaya Padang Sumatera Barat”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan-kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sala satu persyaratan begi penulis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu keolahragan.

2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pelatih untuk memperhatikan kecerdasan emosional pemain, serta dalam program latihan untuk melatih kecerdasan emosional pemain.
3. Untuk pemain, lebih mampu mengontrol kecerdasan emosional serta mengarah pada hal-hal positif untuk meningkatkan prestasi.
4. Sebagai pengembangan Ilmu Keolahragan, khususnya pada cabang sepakbola.
5. Dana bagi peneliti, sebagai bahan masukan informasi dalam melakukan penelitian lebih luas.